

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena krisisnya eksistensi masyarakat yang telah terjadi pada masa remaja, mereka selalu mencari cara agar diterima oleh lingkungan pergaulan mereka. Agar menjadi sama dalam pergaulannya mereka berusaha menggunakan *fashion* yang sedang trend. Pada usia remaja 13-21 tahun merupakan proses masa pencarian jati diri dalam perilaku seseorang agar tercapai standar yang diinginkan. Dengan demikian, pola tersebut dapat menyebabkan seorang remaja mudah terpengaruh oleh lingkungannya, baik dalam hal positif maupun negatif.¹

Gaya hidup dapat mencerminkan pribadi seseorang. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Berdasarkan dari pengamatan dan *pra survey* yang peneliti lakukan perubahan pada mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016, terjadi adanya mahasiswa yang berasal dari Desa kemudian ia tinggal di Kota sehingga terjadilah perubahan pada gaya hidup seperti gaya berpakaian, lebih senang mencari hiburan, makan di restoran dan lain sebagainya, yang sebelumnya belum pernah ia lakukan sewaktu di desa. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif akibat tuntunan pergaulan. Sehingga perubahan gaya hidup tersebut akan mengubah pola konsumsi mahasiswa.²

Ada dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup tersebut yaitu faktor yang pertama adalah faktor eksternal seperti iklan, keluarga dan lingkungan dan faktor yang kedua adalah faktor internal seperti motivasi, proses belajar dan konsep

¹ Chita dkk, "Hubungan Antara *Self-Control* dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011," *Jurnal e-Biomedik* 3, no. 1 (2015): 298.

²Yustika Rahmawati dkk, wawancara oleh penulis, 7 Oktober, 2019, wawancara 3, transkrip.

diri.³Adanya motivasi dalam faktor internal mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam pengambilan keputusan, karena terdapat kebutuhan, keinginan dan harapan yang belum terpenuhi pada diri mahasiswa sehingga mereka melakukan sesuatu guna memenuhi keinginannya tersebut. Sehingga terjadilah perubahan gaya hidup pada mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa telah membentuk lingkungan yang khas di kalangan mahasiswa dengan gaya hidup yang tinggi.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan akan mampu mengendalikan perilaku konsumsinya, maka diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelumnya. Pengetahuan tentang keuangan itu sendiri dengan memahami “Literasi Keuangan (*financial literacy*)”.⁴

Menurut PISA yang dikutip oleh Indah Imawati dkk mengatakan bahwa “Literasi Keuangan (*financial literacy*) adalah pengetahuan dan pemahaman setiap individu maupun kelompok mengenai keuangan agar dapat dikelola secara efektif maupun efisien dalam meningkatkan *financial well-being* dalam kehidupan berekonomi”.Sementara menurut Danes dalam Indah Imawati dkk, dijelaskan bahwa “belajar bagaimana mengelola uang (*money management*) merupakan suatu hal yang harus dipahami oleh setiap individu”.⁵

Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi. Contohnya dalam membuat anggaran bulanan karena tidak bisa, malas dan buang-buang waktu, padahal hal itu penting untuk menghindari pembengkakan pengeluaran. Pembengkakan pengeluaran bisa terjadi karena kesalahan membeli barang, tidak tepat sasaran karena bukan barang

³ Lina dan Rosyid, “Perilaku Konsumtif Berdasarkan *Locus of Control* pada Remaja Putri,” *Jurnal Psikologika* 11, no. 4 (1997) : 7.

⁴Wanda Nuara, “Perilaku Konsumtif: Literasi Keuangan, Pengetahuan Ekonomi dan Modernitas Individu,” *Jurnal JRPE* 2, no. 1 (2017) : 2.

⁵Indah Imawati dkk, “Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perubahan Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013,” *Jurnal Jupe UNS* 2, no. 1, (2013): 50.

yang dibutuhkan yang dibeli melainkan barang yang diinginkan.⁶

Kemampuan *financial* yang cukup akan seimbang dengan gaya hidup yang konsumtif. Jika tingkat *financial* dilakukan dengan cara yang tidak sehat, seperti pola kerja yang terlalu berlebihan sampai dengan cara cepat seperti korupsi yang menyebabkan dampak ekonomi hingga dampak psikologis, sosial maupun etika. Maka literasi keuangan (*financial literacy*) mempunyai peran penting dalam memperbaiki perilaku menyimpang dalam diri mahasiswa.⁷

Pemahaman Ekonomi Islam juga mampu memberikan efek terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Konsumsi islam tidak dapat dipisahkan dari peran keimanan, karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Dengan demikian mahasiswa perlu pemahaman ekonomi Islam.⁸

Ekonomi Islam adalah nilai atau ajaran Islam yang berdasarkan ilmu ekonomi. Seorang muslim harus menyadari bahwa segala aktivitas ekonominya selalu diamati oleh Allah SWT. Sehingga berbagai tindakan yang melanggar aturan syariat islam akan dihindari. Hal ini merupakan nilai dasar yang mengarahkan perilaku individu dalam aktivitas ekonominya.⁹ Oleh karena itu, manusia harus mengetahui prinsip dasar ajaran islam dalam berperilaku ekonomi. Dengan demikian, tindakan-tindakan yang di larang oleh Islam harus dihindari, sebab akan mengakibatkan kemundharatan terhadap individu itu sendiri maupun bagi orang lain.¹⁰

Sumber daya tidak terbatas menurut “Ekonomi Islam”, bahwa diciptakan sumber daya alam yang tidak terbatas untuk manusia yang di dalamnya terkandung banyak manfaat yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan. Maka timbul sifat kreativitas pada diri manusia guna memenuhi kebutuhan

⁶Wanda Nuara, *Jurnal JRPE2*, no. 1: 2.

⁷ Indah Imawati dkk, *Jurnal Jupe UNS* 2, no. 1 : 50.

⁸ Yolanda Hani Putriani, “Pola Perilaku Konsumsi Islam Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Siswa Sekolah X,” *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* 5, no. 1 (2018) : 2.

⁹ Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktek* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 18-21.

¹⁰ Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 37.

dengan cara menggali sumber potensi alam yang tidak akan ada habisnya.¹¹ Cara berkonsumsi yang baik adalah dengan memprioritaskan kebutuhan dan manfaat dari pada keinginan yang tidak ada manfaatnya. Hal tersebut dijelaskan oleh Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 31, yaitu :

يَبْنَىٰٓ عَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا
وَأَشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya : *“Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai yang berlebih-lebihan”*. (QS. Al-A'raf:31)¹²

Cara berkonsumsi seorang muslim bertolak belakang dengan fenomena yang saat ini terjadi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman konsumsi Islam, pasti akan paham bahwa tuntunan cara berkonsumsi dalam islam selalu mengutamakan *masalah* dari pada memaksimalkan *utilitas*. Sebagai akademisi, mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan teori maupun konsep yang didapat dari proses perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan, sehingga mahasiswa ekonomi Islam berkewajiban mempraktikkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membeli atau menggunakan barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Ada kecenderungan dalam diri mahasiswa yang selalu ingin memiliki suatu barang tanpa melihat nilai guna barang tersebut yang menyebabkan mahasiswa bersifat materialistik untuk mencapai kepuasan sehingga terjadilah

¹¹ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 11.

¹² Al-Qur'an, al-A'raf ayat 31, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Pena Pundi Aksara, 2006), 155.

¹³ Zulfikar Alkautsar dan Meri Indri Hapsari, “Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam pada Perilaku Konsumen Muslim,” *Jurnal JESTT* 1, no. 10 (2014): 737-738.

perilaku konsumtif itu. Salah satu realita yang ada yaitu terdapat dari berbagai kalangan yang berperilaku konsumtif.¹⁴

Seseorang yang menginginkan sesuatu secara instan dan cepat akan mengakibatkan gaya konsumtif yang tinggi. Perilaku konsumtif akan muncul ketika seseorang ingin tampak lebih menarik dari yang lain. Perilaku ini banyak di pengaruhi oleh tingginya sebuah keinginan dari pada kebutuhan sehingga seseorang tidak bisa mengontrol hawa nafsunya.¹⁵

Pengalaman tersebut membuat mahasiswa melakukan berbagai cara dalam mengikuti perkembangan zaman agar sama dengan lingkungan sekitar. Hal ini membuat sebagian mahasiswa sulit untuk bersikap rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada. Dengan demikian, mahasiswa menjadi lebih mementingkan gaya hidup mereka dan tidak mementingkan masa depan mereka. Hal tersebut menyebabkan adanya perilaku konsumtif. Adanya perilaku konsumtif pada mahasiswa dan mahasiswi dengan konsumtif paling tinggi adalah pada mahasiswi.¹⁶

Dari hasil penelitian pada mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat di simpulkan bahwa informan mengatakan sebelum masuk di bangku perkuliahan, informan sudah mengenal terlebih dahulu produk-produk *branded* baik dari lingkungannya seperti teman maupun dari media sosial yang ada. Tetapi pada saat itu informan tidak tergiur seperti saat telah memasuki bangku perkuliahan. Produk yang sering dibeli mulai dari pakaian, make up, sepatu, tas, dan lain-lain. Selain itu cara bergaul dengan lingkungannya telah mengalami perubahan seperti mengubah penampilannya dan cara menyesuaikan pergaulan dalam lingkungannya sehingga perubahan yang terjadi tidak hanya dalam hal konsumtif terhadap produk *branded* saja. Dari barang-barang yang

¹⁴ Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, "Perubahan Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna," *Jurnal Arist* 7, no. 1 (2019): 2.

¹⁵ Usman Efendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 18.

¹⁶ Trianingsih, "Dampak *Online Marketing* Melalui *Facebook* terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2011): 174.

mereka beli terkadang banyak yang digunakan hanya bersifat sementara saja dan sedikit manfaatnya. Tetapi dari beberapa informan menyatakan bahwa pada awal masuk kuliah hingga sekarang telah terjadi banyak perubahan terhadap dirinya dari cara berfikir mereka. Mereka juga mementingkan kesenangan mereka sendiri, seperti hiburan diri, nongkrong, kuliner bahkan mengunjungi tempat-tempat yang sedang *viral*. Rata-rata dari mereka memilih menggunakan uangnya untuk keperluan gaya hidup mereka dari pada harus memenuhi keperluan dalam mendukung perkuliahannya seperti buku dan yang lainnya.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Perubahan Gaya Hidup, Literasi Keuangan (*Financial Literacy*), dan Pemahaman Ekonomi Islam terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2016)”.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perubahan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan (*financial Literacy*) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016?

¹⁷ Siti Syaerofah dkk, wawancara oleh penulis, 7-9 Oktober, 2019, wawancara 6, transkrip.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh perubahan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh perubahan gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*) dan pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan referensi keilmuan ekonomi Islam, yang berhubungan dengan gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), pemahaman ekonomi Islam, dan perilaku konsumtif.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengaruh perubahan gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), pemahaman ekonomi Islam, dan perilaku konsumtif.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh mahasiswa dalam berperilaku konsumtif.

E. Sistematika Penulisan

Penulis telah mengelompokkan sistematika penulisan agar dapat mudah dalam memahami isi skripsi, sebagai berikut:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab dan di setiap babnya terdiri dari sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini meliputi tinjauan pustaka tentang gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), pemahaman ekonomi Islam, dan perilaku konsumtif.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran responden, deskripsi data penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis data, dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini Berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.